



## GREENPEACE

Greenpeace adalah organisasi kampanye global yang beraksi untuk mengubah sikap dan perilaku, untuk melindungi dan melestarikan lingkungan serta mempromosikan perdamaian.

Greenpeace berkomitmen untuk menghentikan perubahan iklim.

Kami berkampanye untuk melindungi hutan alam yang masih tersisa serta keanekaragaman flora-fauna dan masyarakat yang menggantungkan hidup pada hutan.

Kami menggugah pemerintah dan industri untuk menghentikan peran mereka dalam perusakan hutan dan iklim.

Kami membela hak-hak masyarakat sekitar hutan.

Juli 2010

Published by Greenpeace International  
Ottho Heldringstraat 5  
1066 AZ Amsterdam  
The Netherlands

[enquiries@int.greenpeace.org](mailto:enquiries@int.greenpeace.org)  
[www.greenpeace.org/forests](http://www.greenpeace.org/forests)

JN 335



# BAGAIMANA SINAR MAS MELULUHKAN BUMI



GREENPEACE





*“Berkaitan dengan rencana ke depan, dimana dalam sepuluh tahun mendatang total 290.000 hektar hutan alam diusulkan untuk dijadikan perkebunan berkelanjutan, perlu ada pertimbangan hati-hati terhadap penerimaan pasar internasional.”*

AUDIT INDEPENDEN YANG DIKOMISI OLEH APP DAN SINAR MAS FORESTRY. AMEC (2001)

***“[SINAR MAS/APP] berniat untuk menjadi pemimpin dunia dalam industri pulp and paper, kita akan mencapainya dalam cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami berada dalam jalur menuju keberlanjutan dan tidak akan mundur.”***

AIDA GREENBURY, APP DIRECTOR OF SUSTAINABILITY AND STAKEHOLDER OUTREACH, NEWSMAKER (2010)

***“Klaim Greenpeace berada di posisi dimana tidak bisa kita abaikan. Unilever berkomitmen untuk menggunakan sumber yang berkelanjutan. Dengan demikian, kita telah memberitahu [Sinar Mas] bahwa kita tidak punya pilihan lain selain menunda pembelian minyak sawit ke depan.”***

MARC ENGEL, CHIEF PROCUREMENT OFFICER, UNILEVER (2009)

## RINGKASAN EKSEKUTIF BAGAIMANA SINAR MAS MELULUHKAN PLANET

### AKSI GLOBAL UNTUK MENCEGAH PERUBAHAN IKLIM

Perusakan hutan tropis bertanggung jawab atas sekitar 20 persen emisi gas rumah kaca global.<sup>i</sup> Mengakhiri perubahan iklim tidak hanya bisa melindungi keanekaragaman hayati tetapi harus menjadi bagian terpenting dari strategi global dalam mengatasi perubahan iklim.

Lahan gambut bisa jadi merupakan penyimpan karbon paling penting di dunia dan pertahanan kunci dalam menghadapi perubahan iklim; lahan gambut menyimpan antara seperlima hingga sepertiga total karbon yang ada di biosfer terestrial, termasuk semua tanah dan tanaman.<sup>ii</sup> Saat ini ada sekitar 22,5 juta hektar lahan gambut di Indonesia<sup>iii</sup> Sebagian besar berada di Pulau Sumatra.

Perusakan hutan alam dan lahan gambut kaya karbon<sup>iv</sup> adalah alasan utama mengapa Indonesia menyumbang seperempat dari total emisi yang berasal dari perusakan hutan.<sup>v</sup> Menurut perkiraan pemerintah terbaru, Indonesia duduk di posisi tiga penghasil emisi gas rumah kaca terbesar di dunia.<sup>vi</sup> Industri minyak kelapa sawit dan pulp and paper adalah dua penyebab terbesar tingginya emisi Indonesia.<sup>vii</sup>

Perusakan hutan dan lahan gambut Indonesia juga mempunyai dampak merusak kepada keanekaragaman hayati. Orangutan dan harimau Sumatra adalah dua contoh spesies yang kini terancam kepunahan,<sup>viii</sup> akibat kehilangan hutan habitat alami mereka.<sup>ix</sup>

### SINAR MAS – 'BAHAYA BESAR' BAGI PRODUK ANDA

Dikuasai oleh keluarga Widjaya,<sup>x</sup> Grup Sinar Mas adalah salah satu konglomerasi terbesar di Indonesia yang selama ini melakukan perusakan hutan alam dan lahan gambut.<sup>xi</sup> Grup ini juga mempunyai minat signifikan di sektor pertambangan batubara.

Menurut Majalah Globe Asia, Konglomerat Indonesia pendiri Sinar Mas, Eka Tjipta Widjaya, adalah orang terkaya keempat di Indonesia dengan jumlah kekayaan mencapai US\$ 4 miliar.<sup>xii</sup>

Berbagai jenis produk yang mengandung minyak kelapa sawit dan kertas Sinar Mas dijual di toko dan supermarket seluruh dunia, mulai dari kertas toilet dan tas belanja mewah sampai kue coklat dan donat.<sup>xiii</sup>

Antara November 2007 dan April 2010, Greenpeace meluncurkan serangkaian laporan investigatif terhadap Sinar Mas<sup>xiv</sup> dan pemain kunci lain di sektor kelapa sawit Indonesia. Laporan-laporan itu mengungkap betapa Sinar Mas melakukan ekspansi dan merusak hutan alam dan lahan gambut Indonesia yang masih tersisa.

Sebagai hasilnya, semakin banyak perusahaan konsumen internasional, termasuk Unilever,<sup>xv</sup> Kraft<sup>xvi</sup> dan Nestlé,<sup>xvii</sup> menghentikan kontrak minyak kelapa sawit jutaan dollar dengan Sinar Mas.<sup>xviii</sup>

### APP – TERUS MEM- BANGUN KERAJAAN DI ATAS RETORIKA KUNO

Divisi pulp and paper Sinar Mas, Asia Pulp and Paper (APP), adalah produsen pulp and paper terbesar di Indonesia.<sup>xix</sup> Dengan ekspansi ke China pada 1992,<sup>xx</sup> APP menjadi perusahaan pulp and paper terbesar keempat di dunia<sup>xxi</sup> dan, pada 2008, berada di peringkat lima produsen tissue terbesar dunia.<sup>xxii</sup> Grup ini baru-baru ini membangun jaringan penjualan di Amerika Serikat,<sup>xxiii</sup> Inggris<sup>xxiv</sup> dan Spanyol,<sup>xxv</sup> serta mengembangkan kapasitas produk di Australia,<sup>xxvi</sup> Kanada,<sup>xxvii</sup> China<sup>xxviii</sup> dan Amerika Serikat.<sup>xxix</sup>

Menurut analisa pemetaan yang dilakukan World Wildlife Fund (WWF), dua pabrik pulp APP di Sumatra menyebabkan kehancuran hutan lebih banyak dibandingkan perusahaan lain mana pun yang ada di Sumatra.<sup>xxx</sup>

Selama lebih dari lima tahun, APP terus menerus mengklaim bahwa mereka melakukan langkah di jalur 'yang bertanggung jawab demi keberlanjutan' dan tidak akan memerlukan lagi hutan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan serat mereka. Ditulis bagi konsumen mereka dan pihak terkait lainnya, laporan keberlanjutan (sustainability) mereka menyatakan:

- “Setelah tanggal ini [2007], APP/SMG akan sepenuhnya mengandalkan serat dari hutan tanaman, terbarukan, yang berasal dari sumber-sumber yang bisa dipertanggungjawabkan secara sosial, lingkungan dan hukum.
- Hutan tanaman industri kami saat ini seluas 623.409 hektar akan lebih dari







**MERK-MERK ITU MENJADI PARTNER BISU KEJAHATAN HUTAN**

**Jejak Kertas**

Beberapa perusahaan internasional seperti Staples,<sup>xviii</sup> Office Depot<sup>xix</sup> dan Woolworths (Australia),<sup>i</sup> telah berhenti membeli atau menjual produk-produk kertas yang terkait dengan APP. Meski demikian, riset terbaru Greenpeace memperlihatkan bahwa masih banyak perusahaan-perusahaan internasional lain masih melakukan itu. Diantaranya:

Jaringan supermarket asal Prancis **Carrefour** (misalnya seperti yang ada di Indonesia, China);<sup>ii</sup> Jaringan supermarket asal Amerika Serikat **Walmart** (di China);<sup>iii</sup> Jaringan supermarket asal Prancis **Auchan** (di China);<sup>iii</sup> jaringan supermarket asal Inggris **Tesco** (di China);<sup>iv</sup> jaringan retail asal Inggris **WH Smith** (di Inggris);<sup>v</sup> perusahaan multinasional teknologi asal Amerika Serikat **Hewlett Packard** (di Brasil);<sup>vi</sup> jaringan restoran cepat saji asal Amerika Serikat **Kentucky Fried Chicken** (di China);<sup>vii</sup> perusahaan suplier peralatan kantor asal Belanda **Corporate Express**;<sup>viii</sup> dan distributor kertas global asal Australia **PaperlinX** (di Australia dan Inggris).<sup>ix</sup>

Perusahaan internasional lain seperti Kraft, Nestlé dan Unilever, sedang dalam proses menerapkan kebijakan global berkesinambungan untuk pulp and paper yang berniat untuk mengeluarkan APP.<sup>ix</sup>

Pabrik Gold East milik APP di Chfha adalah tujuan ekspor tunggal terbesar dari pabrik APP yang berada di Riau, PT Indah Kiat.<sup>xi</sup> Konsumen kertas dari Gold East ini diantaranya adalah majalah-majalah internasional dan berprofil tinggi seperti National Geographic China, CNN Traveller, COSMO (diterbitkan oleh National Geographic); Cosmo Girl (diterbitkan oleh Cosmopolitan) ELLE; Esquire; dan Marie Claire.<sup>xii</sup>

**Jejak Minyak Kelapa Sawit**

Beberapa perusahaan internasional seperti Kraft, Nestlé dan Unilever juga telah berhenti membeli minyak sawit dari Sinar Mas. Meski demikian beberapa perusahaan besar, seperti yang ada dalam daftar pelanggan Divisi Minyak Sawit Sinar mas pada Juni 2009, masih melakukan pembelian.<sup>xiii</sup>

**Campbell Soup Company** (Amerika Serikat); **Burger King** (Amerika Serikat); **Dunkin Donuts** (Amerika Serikat); **Pizza Hut** (Amerika Serikat); and **Shiseido** (Jepang).

Dua pedagang minyak sawit terbesar di dunia – Cargill (Amerika Serikat) dan Wilmar (Singapura) – masih membeli produk Sinar Mas dan memperdagangkannya ke berbagai konsumen global.

Sebagai tambahan, Carrefour, masih menjual produk minyak sawit Sinar Mas di Indonesia.<sup>xiv</sup>

**AKSI GLOBAL UNTUK MENANGGULANGI PERUBAHAN IKLIM**

Greenpeace mendesak seluruh perusahaan untuk segera membatalkan kontrak dengan Grup Sinar Mas hingga Sinar Mas melakukan langkah-langkah untuk keluar dari kegiatan perusakan hutan dan lahan gambut.

**HENTIKAN PERUSAKAN**

- Hentikan hubungan perdagangan dengan Grup Sinar Mas. Yang termasuk: Sinar Mas Forestry; Asia Pulp & Paper (APP); Golden Agri Resources (GAR) dan anak-anak perusahaan yang mensuplai minyak sawit.
- Terapkan rencana dengan jangka waktu tertentu untuk mengeluarkan produk minyak sawit dan pulp dari suplier pihak ketiga yang melakukan perdagangan dengan Grup Sinar Mas.

**MEMULAI SOLUSI**

- Menerapkan kebijakan deforestasi nol yang memasukkan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi suplier untuk semua komoditas yang terkait dengan perusakan hutan dan lahan gambut, termasuk minyak kelapa sawit dan pulp and paper.
- Menerapkan kebijakan penggunaan kertas yang mempunyai target ambisius untuk mengurangi penggunaan kertas, dan memastikan bahwa kertas-kertas yang digunakan berasal dari hutan yang telah disertifikasi Forest Stewardship Council (FSC).
- Bekerja sama dengan pemerintah Indonesia dan industri untuk mewujudkan perlindungan segera seluruh lahan gambut dan penghentian sementara (moratorium) pembabatan hutan.

cukup untuk memenuhi kebutuhan serat bagi dua pabrik APP di Sumatra pada akhir 2009 mendatang.

Baru-baru ini APP juga telah meluncurkan rangkaian iklan bertajuk "APP Cares"<sup>xxxi</sup> guna "menyebarkan pesan lingkungan mereka kepada dunia".<sup>xxxii</sup> Iklan ini, disiarkan di CNN International<sup>xxxiii</sup> dan dipublikasikan di The Times (UK),<sup>xxxiv</sup> serta media lainnya, bertujuan untuk menggaris bawahi upaya APP untuk menyelamatkan lingkungan, melindungi keanekaragaman hayati, mengentaskan kemiskinan serta mencegah perubahan iklim.<sup>xxxv</sup>

**RETORIKA HUTAN APP TERBONGKAR**

Laporan *How Sinar Mas is Pulping the Planet* (Bagaimana Sinar Mas Meluluhkan Planet) menyediakan bukti-bukti baru yang mengungkap bagaimana APP tidak pernah berniat untuk menyediakan sumber pulp (bubur kertas) mereka hanya dari perkebunan setelah 2009, meski sudah berjanji kepada konsumen dan pihak terkait mereka.

Dokumen rahasia yang ditulis Sinar Mas pada 2007,<sup>xxxvi</sup> yang sudah didapat dan ada di tangan Greenpeace International, memperlihatkan bahwa grup ini menerapkan rencana untuk menguasai daerah hutan baru melalui 'Area Development

Project for Supporting Mill License Capacity' (Proyek Pengembangan Kawasan untuk Mendukung Kapasitas Resmi Pabrik). Proyek ini waktu itu rencananya akan dipresentasikan kepada pemerintah (melobi pemerintah) demi mendapatkan persetujuan perluasan massal (area hutan baru untuk dijadikan perkebunan).<sup>xxxvii</sup>

Di saat kapasitas total dua pabrik mereka di Sumatra adalah 2,6 juta ton per tahun pada 2006,<sup>xxxviii</sup> dokumen Sinar Mas ini mengindikasikan APP berencana untuk meningkatkan kapasitas hingga 17,5 juta ton per tahun,<sup>xxxix</sup> peningkatan tujuh kali lipat dari total kapasitas pulp APP di Indonesia.

Laporan *Pulping the Planet* ini mengungkap – berdasarkan analisa dari Pemerintah Indonesia dan peta dan data rahasia Sinar Mas, serta investigasi lapangan kami – bahwa APP terus mendapatkan dan merusak hutan hujan tropis dan lahan gambut untuk mensuplai kebutuhan dua pabrik mereka di Sumatra.

Di Provinsi Riau dan Jambi saja:

- Sinar Mas berencana untuk melakukan perluasan konsesi hingga 900.000 hektar antara 2007 dan 2009. Pada 2006, lebih dari setengah area ini masih berupa hutan<sup>xl</sup> dan seperempatnya adalah lahan gambut.<sup>xli</sup>

- Tigapuluh dari konsesi baru merusak kawasan hutan yang menjadi tempat perlindungan terakhir dari Harimau Sumatra yang sedang terancam punah.<sup>xlii</sup>

- Selusin dari kawasan tersebut – mencakup paling tidak 130.000 hektar – tumpang tindih dengan kawasan lahan gambut yang berkedalaman lebih dari tiga meter.<sup>xliii</sup> Menurut hukum Indonesia, adalah ilegal merusak lahan gambut yang dalamnya lebih dari tiga meter.<sup>xliii</sup>

- Akhir 2007, Sinar Mas telah mendapat lebih dari setengah rencana ekspansi 900.000 hektar itu, baik telah disetujui izinnya atau sedang dalam proses mendapatkannya.<sup>xliii</sup>

Greenpeace baru-baru ini melakukan investigasi langsung di lapangan, di dua hutan hujan tropis penting di Sumatra. Sinar Mas telah mendapat izin konsesi di kawasan hutan Bukit Tigapuluh, salah satu tempat perlindungan terakhir Harimau Sumatra.<sup>xliii</sup> Investigasi ini juga dilakukan di hutan rawa gambut Kerumutan, tempat lain yang menjadi perlindungan terakhir habitat harimau serta kaya karbon.<sup>xliii</sup>

Greenpeace mendokumentasikan aksi perusakan hutan alam dan lahan gambut oleh Sinar Mas ini.



## KREDIT FOTO

Cover: ©Beltra/Greenpeace  
 Inside cover: ©Mauthe/Greenpeace  
 Page vi: ©Beltra/Greenpeace  
 Page 1: ©Greenpeace  
 Page 2: all images except far right – ©Greenpeace; far right – ©Beltra/Greenpeace  
 Page 4: large image – ©Beltra/Greenpeace; small images, ©Compost/Greenpeace, ©Rose/Greenpeace, ©Rose/Greenpeace  
 Page 7: ©Purnomo/Greenpeace  
 Page 9: ©Beltra/Greenpeace  
 Page 10: ©Greenpeace (all images)  
 Page 16: ©Greenpeace (all images)  
 Page 18: ©Greenpeace (all images)  
 Page 19: ©Greenpeace  
 Page 20: ©Greenpeace (all images)  
 Page 22: ©Greenpeace (top 2); ©Beltra/Greenpeace (3rd); ©Greenpeace (4th)  
 Page 24: ©Greenpeace (left); ©Gray Eminence (middle); ©Greenpeace (right)  
 Page 26: ©Greenpeace (all images)  
 Page 34: ©Rante/Greenpeace

## DESAIN

Paul and Julia Hamilton @ OneAnother  
[www.oneanother.ltd.uk](http://www.oneanother.ltd.uk)

## DAFTAR PUSTAKA

ABC News (2008) 'Woolworths drops paper supplier', ABC, 7 August 2008 <http://abc.com.au/news/stories/2008/08/07/2327977.htm>

ABC News (2009) 'Rehabbing Rainforest Orangutans' <http://abcnews.go.com/video/player/index?id=9262226>

AFP (2010) 'Annual Report 2009', Asia Food & Property 2010 [http://info.sgx.com/listprosp.nsf/07aed378bf53ff88482574e4002cb6b8/9eaa166398346e1448257705000f22b0/\\$FILE/AFP%20AR2009\\_LowRes.pdf](http://info.sgx.com/listprosp.nsf/07aed378bf53ff88482574e4002cb6b8/9eaa166398346e1448257705000f22b0/$FILE/AFP%20AR2009_LowRes.pdf)

AMEC (2001) 'APP Pulp Mills & Sinar Mas Group Forestry Companies, Preliminary Sustainable Wood Supply Assessment', AMEC Simons Forest Industry Consulting with Asia Pacific Systems Engineering, 21 November 2001 [www.asiapulppaper.com/portal/APP\\_Portal.nsf/Web-MenuPage/A7EC9DF74D8405D54725739B00232E68/\\$FILE/AMEC%20audit%20report%20-%20mill%20operations.pdf](http://www.asiapulppaper.com/portal/APP_Portal.nsf/Web-MenuPage/A7EC9DF74D8405D54725739B00232E68/$FILE/AMEC%20audit%20report%20-%20mill%20operations.pdf)

Asia Pulp & Paper (APP) (2004) 'Sustainability Action Plan 2004', APP, February 2004

APP (2007) '2005-2006 APP Environmental and Social Sustainability Report for Indonesia' [www.asiapulppaper.com/portal/APP\\_Portal.nsf/Web-MenuPage/F1F6E3DAF915A1904725739B00232E67/\\$FILE/APP%20Environmental%20and%20Social%20Sustainability%20Report%20for%20Indonesia%202005%20-%202006.pdf](http://www.asiapulppaper.com/portal/APP_Portal.nsf/Web-MenuPage/F1F6E3DAF915A1904725739B00232E67/$FILE/APP%20Environmental%20and%20Social%20Sustainability%20Report%20for%20Indonesia%202005%20-%202006.pdf)

APP (2008) 'Stakeholder Update 05/08', APP 12 August 2008 [www.asiapulppaper.com/portal/APP\\_Portal.nsf/Web-MenuPage/989E57CA9789806A472576E3000758D8/\\$FILE/080902A\\_PPStakeholderUpdate05-08.pdf](http://www.asiapulppaper.com/portal/APP_Portal.nsf/Web-MenuPage/989E57CA9789806A472576E3000758D8/$FILE/080902A_PPStakeholderUpdate05-08.pdf)

APP (2009a) 'Asia Pulp & Paper Statement on Bukit Tigapuluh', 22 June 2009 [www.asiapulppaper.com/portal/APP\\_Portal.nsf/Web-MenuPage/A46B55144C9EC3FE472575BC0004EE20/\\$FILE/090519%20APP%20Statement%20-%20Bukit%20Tigapuluh.pdf](http://www.asiapulppaper.com/portal/APP_Portal.nsf/Web-MenuPage/A46B55144C9EC3FE472575BC0004EE20/$FILE/090519%20APP%20Statement%20-%20Bukit%20Tigapuluh.pdf)

APP (2009b) 'Growing a sustainable future. Environmental and Social Sustainability Report for Indonesia', 2007 [www.asiapulppaper.com/portal/APP\\_Portal.nsf/WebMenuPage/5BFB083D5F9781C472575F0035E314/\\$FILE/090724%20APP-2007-New%20Rev1Final.pdf](http://www.asiapulppaper.com/portal/APP_Portal.nsf/WebMenuPage/5BFB083D5F9781C472575F0035E314/$FILE/090724%20APP-2007-New%20Rev1Final.pdf)

APP (2010) Letter to Greenpeace International Executive Director from Aida Greenbury, APP, 21 January 2010

APP website 'Myths and Realities' [www.app-mythsandrealities.com](http://www.app-mythsandrealities.com)

APP Brasil (2008) 'Information of Asia Pulp & Paper Brasil - Year 1 - Edition nº 2', September 2008 [www.appbrasil.com.br/boletimapp/ed02/english/destaque.htm](http://www.appbrasil.com.br/boletimapp/ed02/english/destaque.htm)

APP China (2008) 'Environmental and Social Sustainability Report 2007', Asia Pulp & Paper 2008 <http://www.app.com.cn/english/promise/20101/a9967495.html>

APP China (2009) 'Where Does APP's Paper Comes From? Sustainability Aspects of Asian Paper' 18 December 2009 [www.papercontract.com/?p=55](http://www.papercontract.com/?p=55)  
 APRIL (2009) 'Sustainability Report', 2008

Asia Pacific Loan Market Association (APLMA), Dealogic, London, 15 August 2008.

Associated Press (2010) 'Paper manufacturer to expand Va operations', AP, 18 March 2010 <http://www.nbc12.com/global/story.asp?s=12165346>

Bappenas (2009) 'Reducing carbon emissions from Indonesia's peat lands, Interim Report of a Multi-Disciplinary Study', (BAPPENAS), 11 December 2009

Indonesian National Development Planning Agency (BAPPENAS), 11 December 2009

Business Week (2001) 'Asia's Worst Deal: Wall Street peddled nearly \$6 billion in bonds for Asia Pulp & Paper before the Singapore company defaulted. A cautionary tale of greed, blind optimism, and the East-West divide.' 13 August 2001 [www.businessweek.com/magazine/content/01\\_33/b3745003.htm](http://www.businessweek.com/magazine/content/01_33/b3745003.htm)

Chang, N (2010) 'APP China tests massive new coated fine paper machine at Hainan plant', Pulp & Paper International (PPI/RISI), 12 May 2010 <http://woodbiomass.com/news/pulpandpaper/news/APP-China-tests-massive-new-coated-fine-paper-machine-at-Hainan-plant.html>

Chinese Customs Import & Export Trade Information (CTI) (2010). Chinese Customs Import & Export Trade Information, Goodwill China Business Information Ltd

China Paper Association (2008) 'China Paper Industry Report', April 2009

Chundawat et al (2008) Panthera tigris, in IUCN (2010) 'IUCN Red List of Threatened Species', Version 2010.1 [www.iucnredlist.org](http://www.iucnredlist.org)

US Central Intelligence Agency (2010) The World Factbook online <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/index.html> viewed 8 June 2010

Corporate Express (2010) Corporate Express Australia Catalogue 2010

Crest Capital (2010) [www.crestcapitalasia.com/en/human\\_capital.html](http://www.crestcapitalasia.com/en/human_capital.html) viewed 4 June 2010

Davis, R (2004) 'Restructuring in Weak Legal and Regulatory Jurisdictions: The Case of Indonesian Restructurings' [http://info.worldbank.org/etools/docs/library/83884/davis\\_restruct.doc](http://info.worldbank.org/etools/docs/library/83884/davis_restruct.doc)

Debtwire (2008) 'Asia-Pacific Best LBO Intelligence', 14-18 July 2008,

Dinerstein et al (2006) Setting Priorities for the Conservation and Recovery of Wild Tigers: 2005-2015, A User's Guide. WWF, Wildlife Conservation Society (WCS), Smithsonian, and NFWF-STF, Washington, D.C. - New York.

DSS (2010) 'Annual Report 2009', PT Dian Swastatika Sentosa, 2010 [www.dss.co.id/component/docman/doc\\_download/4-annual-report-2009.html](http://www.dss.co.id/component/docman/doc_download/4-annual-report-2009.html)

EoF (2009) 'APP logging road threatens Orang Rimba', Eyes on the Forest, 2 July 2009. [http://eyesontheforest.or.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=244&Itemid=6](http://eyesontheforest.or.id/index.php?option=com_content&task=view&id=244&Itemid=6)

EoF (2010) 'Two Asia Pulp & Paper/Sinar Mas Group associated companies continue clearcutting of deep peatland forest of Kerumutan in Riau Province, Sumatra, threatening peatland forest ecosystems, Sumatra tiger and global climate', Eyes on the Forests, April 2010 [www.worldwildlife.org/what/globalmarkets/forests/WWFBinaryItem16099.pdf](http://www.worldwildlife.org/what/globalmarkets/forests/WWFBinaryItem16099.pdf)

US Environmental Protection Agency (EPA) (2010) Inventory of US Greenhouse Emissions and Sinks 1990-2008, U.S. EPA # 430-R-10-006, April 2010. <http://epa.gov/climatechange/emissions/downloads10/US-GHG-Inventories-2010-ExecutiveSummary.pdf>

Ex-Im Bank (2003) 'Ex-Im Bank files lawsuit against Asia Pulp & Paper', 29 October 2003 [www.exim.gov/pressrelease.cfm/8D1E661E-A307-DFA9-AE7282999A4B618F](http://www.exim.gov/pressrelease.cfm/8D1E661E-A307-DFA9-AE7282999A4B618F)

Forbes (2009) 'Indonesia's richest', 12 February 2009 [www.forbes.com/lists/2009/80/Indonesia-billionaires-09\\_Eka-Tjipta-Widjaja\\_EGES.html](http://www.forbes.com/lists/2009/80/Indonesia-billionaires-09_Eka-Tjipta-Widjaja_EGES.html)

Forest Peoples Programme (FPP) (2009) 'Indonesia: indigenous peoples and the Kampar Peninsula', October 2009 [www.forestpeoples.org/documents/asia\\_pacific/indonesia\\_rights\\_briefing\\_oct09\\_eng.pdf](http://www.forestpeoples.org/documents/asia_pacific/indonesia_rights_briefing_oct09_eng.pdf)

Forest Stewardship Council (FSC) (2007) 'Forest Stewardship

Council dissociates with Asia Pulp and Paper', Forest Stewardship Council Press Release, December 2007

Golden Agri Resources (GAR) (2008) 'Interim Performance Presentation 1H 2008: first half ended 30 June', 2008 [www.goldenagri.com.sg/upload/E5H/Regulatory%20Fillings/SGX2008/Interim%20Performance%20Presentation%201H%202008%20first%20half%20ended%2030th%20June%202008.pdf](http://www.goldenagri.com.sg/upload/E5H/Regulatory%20Fillings/SGX2008/Interim%20Performance%20Presentation%201H%202008%20first%20half%20ended%2030th%20June%202008.pdf)

GAR (2009a) Company Presentation, 9 June 2009 [http://www.finanznachrichten.de/pdf/20090609\\_182426\\_E5H\\_532D3C19AB2123C5482575D0003750AC.1.pdf](http://www.finanznachrichten.de/pdf/20090609_182426_E5H_532D3C19AB2123C5482575D0003750AC.1.pdf)

GAR (2009b) Clarification Announcements by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., 058/SMART-JR/XII/2009, Golden Agri Resources Ltd., 15 December 2009 [www.goldenagri.com.sg/upload/E5H/Regulatory%20Fillings/SGX2009/GAR15-12-2009-ClarificationAnnouncementsbyPT%20SinarMasAgroResourcesandTechnologyTbk.pdf](http://www.goldenagri.com.sg/upload/E5H/Regulatory%20Fillings/SGX2009/GAR15-12-2009-ClarificationAnnouncementsbyPT%20SinarMasAgroResourcesandTechnologyTbk.pdf)

GAR (2010a) Annual Report 2009, Golden Agri Resources, 18 March 2010 [www.goldenagri.com.sg/upload/E5H/Annual%20Reports/Completed%20Reports/2009/GoldenAgriAR09\\_final.pdf](http://www.goldenagri.com.sg/upload/E5H/Annual%20Reports/Completed%20Reports/2009/GoldenAgriAR09_final.pdf)

Gazette (2010) 'Sinar Mas buys Mackenzie pulp mill', The Gazette, April 19 2010 [www.montrealgazette.com/Sinar+buys+Mackenzie+pulp+mill/2925227/story.html](http://www.montrealgazette.com/Sinar+buys+Mackenzie+pulp+mill/2925227/story.html)

Germer, J. and Sauerborn, J. (2007) 'Estimation of the impact of oil palm plantation establishment on greenhouse gas balance', Environ Dev Sustain DOI 10.1007/s10668-006-9080-1

Globe Asia (2010) '150 Rich List Indonesians', Globe Asia Vol. 4, No. 6, June 2010 [www.globeasia.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=55:150-richest-indonesians-total-net-worth-615-billion&catid=22:features](http://www.globeasia.com/index.php?option=com_content&view=article&id=55:150-richest-indonesians-total-net-worth-615-billion&catid=22:features)

Government of China (2007) Press conference on climate change program. Government of China's official web portal [http://english.gov.cn/2007-06/04/content\\_636052.htm](http://english.gov.cn/2007-06/04/content_636052.htm)

Government of Indonesia (1990) Presidential Decree No. 32/1990 on 'Management of Protected Areas', 25 July 1990: Article 10 specifies that 'upstream swamp and peatlands deeper than 3 metres should be protected', Government of Indonesia, 1990.

Government of Norway (2010) 'Norway and Indonesia in partnership to reduce emissions from deforestation', Government of Norway press release, 26 May 2010 [www.regjeringen.no/en/dep/smk/press-center/Press-releases/2010/Norway-and-Indonesia-in-partnership-to-reduce-emissions-from-deforestation.html?id=605709](http://www.regjeringen.no/en/dep/smk/press-center/Press-releases/2010/Norway-and-Indonesia-in-partnership-to-reduce-emissions-from-deforestation.html?id=605709)

Gold East Paper (2009) 'Corporate Social Responsibility and Environmental Report 2009' [www.goldeastpaper.com/upfile/20090723113703584.PDF](http://www.goldeastpaper.com/upfile/20090723113703584.PDF)

GRASP (2009) Buku Tilapuluh ecosystem background orang-utan reintroduction (Pers. Comm.), GRASP (Great Apes Survival Partnership)

Greenpeace International (2007) 'How the palm oil industry is cooking the climate', Greenpeace International, November 2007 [www.greenpeace.org/raw/content/international/press/reports/cookingthe-climate-full.pdf](http://www.greenpeace.org/raw/content/international/press/reports/cookingthe-climate-full.pdf)

Greenpeace International (2008a) 'How Unilever's palm oil suppliers are burning up Borneo', Greenpeace International, April 2008 [www.greenpeace.org/international/press/reports/how-unilever-palm-oil-supplier](http://www.greenpeace.org/international/press/reports/how-unilever-palm-oil-supplier)

Greenpeace International (2008b) 'The Hidden Carbon Liability of Indonesian Palm Oil', Greenpeace International, May 2008. [www.greenpeace.org/raw/content/usa/press-center/reports/4/sinar-mas-indonesian-palm-oi.pdf](http://www.greenpeace.org/raw/content/usa/press-center/reports/4/sinar-mas-indonesian-palm-oi.pdf)

Greenpeace UK (2009) 'Illegal forest clearance and RSPO greenwash: Case study of Sinar Mas', Greenpeace UK, December 2009 [www.greenpeace.org.uk/files/pdfs/forests/sinarmasRSPOgreenwash.pdf](http://www.greenpeace.org.uk/files/pdfs/forests/sinarmasRSPOgreenwash.pdf)

Greenpeace International (2010a) 'Caught Red Handed: How Nestlé's Use of Palm Oil is Having a Devastating Impact on Rainforest, The Climate and Orang-utans', Greenpeace International, March 2010 [www.greenpeace.org/international/en/publications/reports/caught-red-handed-how-nestle/](http://www.greenpeace.org/international/en/publications/reports/caught-red-handed-how-nestle/)

Greenpeace International (2010b) 'New evidence Sinar Mas: rainforest and peat land destruction' Greenpeace International, April 2010 [www.greenpeace.org/raw/content/usa/press-center/reports/4/new-evidence-of-sinar-mas-rai.pdf](http://www.greenpeace.org/raw/content/usa/press-center/reports/4/new-evidence-of-sinar-mas-rai.pdf)

Roosita, H and B.S. Sulistyawan (2010) 'Ecosystem Based Spatial Planning As a Guide for the Precautionary Approach to Conservation of HCV Areas in Sumatra', Hermien Roosita and Barano Siswa Sulistyawan, Ministry for the Environment of Republic Indonesia and WWF Indonesia [www.hcvnetwork.org/resources/training-courses-workshops/2.4%20Ecosystem%20Based%20Spatial%20Planning%20ppt-Hermien%20Roosita-Barano.pdf](http://www.hcvnetwork.org/resources/training-courses-workshops/2.4%20Ecosystem%20Based%20Spatial%20Planning%20ppt-Hermien%20Roosita-Barano.pdf)

## CATATAN KAKI

i IPCC 2007: Figure SPM.1 (2008a).  
 ii UNEP (2002)  
 iii Hooijer et al (2006): 6  
 iv Emisi Indonesia dari deforestasi -termasuk di lahan gambut -adalah 1,88 gigaton (gt) CO2 pada 2005. Sumber: DNPI (2008a). Tambahan 0,36 gt berasal dari emisi gambut yang diklasifikasikan sebagai 'nonkomersial' dan seharusnya dimasukkan dalam jumlah total bagi Indonesia, karena juga termasuk emisi lahan gambut yang sedang terjadi (restorasi 5 juta hektar lahan gambut nonkomersial bisa menghasilkan penurunan emisi 360 MtCO2). Sumber: DNPI (2008b). Fact sheet: 2  
 2.26 (1.88 + 0.36) GtCO2 / 8.88GtCO2 = 25%. Emisi global yang terkait dengan deforestasi -termasuk lahan gambut-pada 2004 (tahun terakhir yang tersedia) adalah 8,88GtCO2. Sumber: IPCC 2007: Figure SPM.1 (2008a). Lihat juga endnote 5  
 v Berdasarkan perhitungan terbaru yang dipublikasikan beberapa pemerintah negara, emisi Indonesia (2005) adalah lebih besar dibanding Brasil (2005), Rusia (2005) dan India (2005), tetapi lebih kecil dibanding Amerika Serikat (2005) dan China (2004):  
 No 1: USA 6.18 GtCO2 pada 2005. Sumber: EPA 2010: 14  
 No 2: China 5.6 GtCO2 pada 2004. Sumber: Pemerintah China (2007)  
 No 3: Indonesia 2.25 GtCO2 pada 2005. (Lihat endnote 5)  
 No 4: Brasil -2.2GtCO2 pada 2005. Sumber: MCT (2009): 19  
 No 5: Rusia - 2.0 GtCO2 pada 2005. Sumber: UNFCCC (2009): 1  
 No 6: India - 1.6GtCO2. Sumber: Kementerian Lingkungan dan Hutan (2009): 53  
 vi MoFor (2008) XV, XXI  
 Chundawat et al (2008)  
 vii UNEP (2007): 9; Chundawat et al (2008)  
 viii Lihat eg Studwell (2007): 164-167  
 ix Lihat eg Greenpeace International (2008a,b)  
 x Globe Asia (2010)  
 xi Greenpeace International 2009/2010. Lihat juga GAR (2009a)  
 xii Greenpeace International (2007): Greenpeace International (2008a, b) Greenpeace UK (2009); Greenpeace International (2010a)  
 xiii Unilever (2009)  
 xiv Kraft Foods (2010)  
 xv Nestlé (2010)  
 xvi GAR (2009b)  
 xvii APP (2009b): 21; Pesaing utama APP di Indonesia adalah APRIL, yang mempunyai kapasitas tahunan 1,6 juta ton pulp dan 0,75 juta ton kertas. Sumber: APRIL (2009)  
 xviii APP China, Chairman's Address [www.app.com.cn/english/aboutus\\_chairman.html](http://www.app.com.cn/english/aboutus_chairman.html) viewed 8 June 2010  
 xix RISI (2009b). RISI tidak memasukkan APP atau APRIL dalam ranking ini, juga tidak ada perusahaan mempublikasikan angka yang bisa dipercaya dalam laporannya serta paperboard (P&B) produksi. Greenpeace International berestimasi produksi P&B global APP telah mencapai 10 juta ton pada 2007.  
 xx Tissue World (2008)  
 xxii Eagle Ridger Paper, USA. Sumber: RISI (2009a)  
 xxiii Situs Arco Paper menyebut pabrik APP di China sebagai 'Our mills at Gold East, Gold Huasheng and Ningbo Zhonghua.' Sumber: [http://arcopaper.com/About\\_our\\_products.html](http://arcopaper.com/About_our_products.html)  
 xxiv Pers. Comm. dengan nomor kontak industri kertas Solaris Paper (2010)  
 xxv Gazette (2010); Reuters (2010)  
 xxvi Chang 2010  
 xxvii Associated Press (2010)  
 xxviii WWF 2009  
 xxix Newsmaker (2010); Situs Youtube [www.youtube.com/watch?v=EyduROW8Sk&feature=related](http://www.youtube.com/watch?v=EyduROW8Sk&feature=related)  
 xxxi ProPrint (2009)  
 xxxii Newsmaker (2010)  
 xxxiii The Times (2010)  
 xxxiv Newsmaker (2010); Youtube website [www.youtube.com/watch?v=EyduROW8Sk&feature=related](http://www.youtube.com/watch?v=EyduROW8Sk&feature=related)  
 xxxv Dokumen rahasia Sinar Mas, yang kopinya didapat dan disimpan di Greenpeace International  
 xxxvi Dokumen rahasia Sinar Mas, yang kopinya didapat dan disimpan di Greenpeace International  
 xxxvii Dokumen rahasia Sinar Mas, yang kopinya didapat dan disimpan di Greenpeace International  
 xxxviii Dokumen rahasia Sinar Mas, yang kopinya didapat dan disimpan di Greenpeace International, overlaid MoFor (2009d) Landcover 2006 map  
 xxxix Dokumen rahasia Sinar Mas, yang kopinya didapat dan disimpan di Greenpeace International, overlaid dengan peta dari Wahyunto, S. Ritung & Subagio, H. (2003)  
 xl Dokumen rahasia Sinar Mas, yang kopinya didapat dan disimpan di Greenpeace International, overlaid dengan peta dari Wahyunto, S. Ritung & Subagio, H. (2003)  
 xli Dokumen rahasia Sinar Mas, yang kopinya didapat dan disimpan di Greenpeace International, overlaid dengan peta dari Wahyunto, S. Ritung & Subagio, H. (2003)  
 xlii Dokumen rahasia Sinar Mas, yang kopinya didapat dan disimpan di Greenpeace International, overlaid dengan peta dari Wahyunto, S. Ritung & Subagio, H. (2003)  
 xliiii Dokumen rahasia Sinar Mas, yang kopinya didapat dan disimpan di Greenpeace International, overlaid dengan peta dari Wahyunto, S. Ritung & Subagio, H. (2003)  
 xliv Pemerintah Indonesia (1990)  
 xlv 75.000 hektar telah sepenuhnya dikuasai atau diambil alih dari perusahaan lain dan telah disetujui oleh

pemerintah Indonesia. Sisanya 385.000 hektar konsepsi sedang dalam proses akuisisi. Sumber: Dokumen rahasia Sinar Mas, yang kopinya didapat dan disimpan di Greenpeace International

xvi WWF et al. (2008); APP (2009a); Lihat juga Chundawat et al (2008)

xvii IUCN. Kerumutan peat swamp forest ecosystem protection initiative di Riau. [http://nciucn.nl/projecten/kerumutan\\_peat\\_swamp\\_forest\\_ecosystem\\_protection\\_initiative\\_in\\_riau/](http://nciucn.nl/projecten/kerumutan_peat_swamp_forest_ecosystem_protection_initiative_in_riau/)

xviii Staples (2009)  
 xlix Office Depot (2009)  
 l ABC (2008)  
 li Investigasi Greenpeace China 2010  
 lii Investigasi Greenpeace China 2010  
 liii Investigasi Greenpeace China 2010  
 liv Tesco mempunyai stok produk APP China pada outlet retail mereka di China. Investigasi Greenpeace China 2010  
 lv WH Smith mempunyai stok varian produk stationary perusahaan yang terkait dengan APP. Collins (Nippcraft) APP Brasil (2008)  
 lvi Investigasi Greenpeace China 2010; lihat juga Ningbo Asia Paper website, Products [www.nbasia.com.cn/en-products.asp](http://www.nbasia.com.cn/en-products.asp)  
 lviii Corporate Express (2010)  
 lviix PrintWeek (2009); Lihat juga Spicers Global products [www.spicers.com.au/index.asp?menuid=100.030.080&artid=232](http://www.spicers.com.au/index.asp?menuid=100.030.080&artid=232) (viewed 8 June 2010). Sinar Royal and Sapphire are Sinar Mas brands. PaperInX operates worldwide through subsidiaries including PaperCo, Robert Thorne & Howard Smith (all UK), Papernet (AT), Deutsche Papier (DE), Polydera (IT), Spicers Paper (HK, MY, SG, AUS, CDN, US), Paperpoint (AUS), Coast Paper (CDN) and many others  
 lx Pers. comms. with Greenpeace UK  
 lxi Data perdagangan rahasia 2009, kopi disimpan di Greenpeace International  
 lxii Lihat APP Print Awards 2007-2009 [www.sinarmasprintawards.com/](http://www.sinarmasprintawards.com/) Application requirement: 'Paling tidak 70% penggunaan kertas harus berasal dari produk Gold East Paper or Gold Huasheng Paper.'  
 lxiii GAR (2009a):13  
 lxiv eg Carrefour (Indonesia) katalog Jawa untuk Bali, Jawa and Makassar, 7-20 April 2010.